

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh model *Discovery Learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan uji hipotesis SPSS yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan yaitu $\text{Sig. } 0,001 < 0,05$ yang menunjukkan terdapat pengaruh. Selanjutnya, didapatkan nilai R-Square yaitu 0,327 yang memiliki arti dimana kecakapan komunikasi matematika peserta didik diperoleh dari pengaruh pada model *Discovery Learning* dengan tingkat persentase sebesar 32,7% dan sisanya 67,3% diperoleh dari hasil oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.
2. Cara yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan data X (Model *Discovery Learning* berupa LKPD) dan data Y (Kemampuan Komunikasi Matematis) berupa soal *Post-Test*. Dimana pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan LKPD dengan tahap-tahap model *Discovery Learning* yang selanjutnya dikaitkan dengan aspek kemampuan komunikasi matematis tertulis (representasi, menggambar dan menjelaskan). Aspek representasi yang terdapat didalam tahap model *Discovery Learning* yaitu pengumpulan data dan kesimpulan, dimana siswa menuliskan simbol/lambang dari rumus luas dan keliling pada bangun datar segiempat. Aspek menggambar yang terdapat dalam tahap model *Discovery Learning* yaitu pengumpulan data, dimana siswa dituntut untuk mampu mengubah bentuk bangun segiempat pada permasalahan kontekstual kedalam bentuk gambar bangun segiempat. Dan yang terakhir aspek menjelaskan terdapat dalam tahap model *Discovery Learning* yaitu pengolahan data dan kesimpulan, dimana siswa menjelaskan terkait ciri-ciri dari bangun datar segiempat. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara model *Discovery Learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis. Maka, model *Discovery Learning* dapat berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.

5.2 Saran

1. Bagi siswa

Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *Discovery* mampu untuk mengelola ketangkasan komunikasi matematika peserta didik dengan berbagai proses diantaranya pemberian rangsangan, mengumpulkan data, mengelola data, membuktikan serta menarik suatu simpulan.

2. Bagi guru

Pengajar diarahkan agar dapat menggunakan model pembelajaran dimana dapat meningkatkan antusias dan semangat siswa. model *Discovery Learning* dapat dijadikan salah satu pilihan model yang dapat digunakan.

3. Bagi peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan perencanaan awal agar hasil penelitian yang didapatkan lebih maksimal.